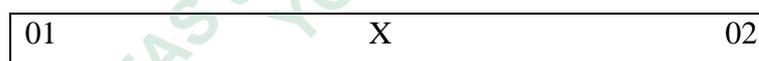


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *pre-eksperiment* menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test design* dan rancangan penelitian dengan *crosssectional*. Desain *pre-test post-test one group* ini terdiri dari kelompok yang sudah ditentukan. Tes dilakukan dua kali, pertama sebelum *intervensi (pre-test)*, dan kedua setelah *intervensi (post-test)*, menggunakan kuesioner.

Dengan melakukan penelitian ini, penulis ingin melihat apakah terdapat perbedaan dalam pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan. Penulis akan memberikan pendidikan kesehatan ini menggunakan media ular tangga sebanyak 2 kali dalam satu minggu. Dengan cara ini, penulis dapat melihat apakah pendidikan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan mereka.



Gambar 3.3 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- 01 : pengetahuan sebelum pemberian media ular tangga tentang *vulva hygiene*
- 02 : pengetahuan sesudah pemberian media ular tangga tentang *vulva hygiene*
- X : pemberian pendidikan kesehatan media ular tangga tentang *vulva hygiene*

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta.
2. Waktu Penelitian
Proses penelitian dilakukan mulai tanggal 6 Juni sampai 12 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam (Ajjah, 2021), populasi adalah area umum yang mencakup objek atau subjek yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMP N 2 Gamping yang berjumlah 258 siswi.

2. Sampel

Dalam (Ajjah, 2021), sampel adalah sebagian dari karakteristik suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan harus memenuhi dua kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden bersedia menjadi partisipan.
- 2) Responden dengan usia 10-14 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden belum melewati masa *menarche*.

Dalam penelitian ini, rumus Isaac dan Michael digunakan untuk menentukan besar sampel, yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan, untuk derajat kebebasan 1 dan 10% harga chi kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Derajat kebebasan 0,01; 0,05; 0,1

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$S = \frac{\lambda^2 N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$S = \frac{2,706 . 258 . 0,5 . 0,5}{(0,1)^2(258 - 1) + 2,706 . 0,5 . 0,5}$$

$$S = \frac{2,706 . 258 . 0,25}{0,01(257) + 2,706 . 0,25}$$

$$S = \frac{2,706 . 64,5}{2,57 + 0,68}$$

$$S = \frac{175}{3,3}$$

$$S = 53$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebesar 53 siswi. Kemudian, ditambahkan 10% dari jumlah tersebut untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswi.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:85), *Purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependen* atau variabel terikat (Sumarsan, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan media ular tangga.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sumarsan, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang batasan dan cara mengukur variabel yang akan diteliti (Purwanto, 2019).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Pendidikan kesehatan media ular tangga	Kegiatan pemaparan materi kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> melalui media ular tangga	-	-	-
2.	Pengetahuan <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	Pola pikir yang diketahui oleh seseorang tentang <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	Kuisisioner	Ordinal	1 : kurang 2 : cukup 3 : baik Ket: Kurang skor <55% Cukup skor 56-74% Baik skor >75%

F. Alat dan Instrumen

1. Alat Penelitian

- a. *Hardware* yang digunakan untuk menganalisis data adalah laptop.
- b. *Software* yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS versi 25, Microsoft Word, dan Microsoft Excel.
- c. Media edukasi yang digunakan berupa permainan ular tangga tentang *vulva hygiene* saat menstruasi yang akan dilakukan validasi *expert*.
- d. Lembar *Informed Consent*, serta kuesioner *pre test* dan *post test*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan tertulis tentang hal pribadi atau hal-hal lain yang diketahui. Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Desvi (2019) tentang Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Menurut Sugiyono (2019:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membuat pernyataan sesuai dengan variabel penelitian yang kemudian diberikan kepada responden. (Iii, 2019).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:192) uji validitas menunjukkan bahwa hasil penelitian dianggap valid jika data yang terkumpul sesuai dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Olivia & Nurfebiaraning, 2019).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan mengadopsi dari penelitian Desvi (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dari 12 pernyataan dengan hasil valid. Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan Desvi (2019):

Butir	Sig. (2-Tailed)	α (0,05)	Kriteria
1.	0,030	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,001	0,05	Valid
4.	0,001	0,05	Valid
5.	0,021	0,05	Valid
6.	0,004	0,05	Valid
7.	0,001	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid
9.	0,013	0,05	Valid
10.	0,017	0,05	Valid
11.	0,012	0,05	Valid
12.	0,039	0,05	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2016:239) reliabilitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Olivia & Nurfebiaraning, 2019). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena kuesioner yang diadopsi dari penelitian Desvi (2019) sudah dilakukan uji reliabilitas dan hasilnya reliabel.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Persiapan penelitian dimulai dengan menetapkan masalah yang akan dijadikan topik penelitian.
 - b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing sebelum penelitian dimulai.
 - c. Melakukan bimbingan untuk berkonsultasi tentang tahapan penyusunan proposal.
 - d. Mengajukan permohonan izin kepada admin Prodi Kebidanan S1 untuk melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Gamping.
 - e. Melakukan studi pendahuluan dengan nomor KTI/140/Keb-S1/III/2024 untuk memahami populasi secara keseluruhan.
 - f. Menyusun hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping.
 - g. Melaksanakan ujian seminar proposal sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti mengurus surat *Etichal Clearance* dengan nomor Skep/478/KEP/VIII/2024 dan mengajukan permohonan izin kepada admin Prodi Kebidanan S1 untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gamping dengan nomor KTI/256/Keb-S1/VI/2024.
 - b. Menentukan responden dengan monitoring salah satu guru di sekolah tersebut untuk memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan diambil menurut nomor absen, selanjutnya responden dibagi menjadi 3 kelompok besar.
 - c. Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian kepada responden.
 - d. Memberikan *informed consent*.
 - e. Peneliti memberikan lembar *pre-test* berupa kuesioner kepada responden
 - f. Peneliti memberikan penjelasan mengenai *vulva hygiene* menggunakan media ular tangga kepada responden.

- g. Peneliti memberikan lembar *post-test* berupa kuesioner kepada responden.
3. Penyelesaian Laporan Penelitian
 - a. Menganalisis hasil penelitian
 - b. Melakukan uji data statistik dengan SPSS untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan.
 - c. Menyusun hasil dan pembahasan hasil laporan penelitian.
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing setelah dilakukan penelitian untuk melakukan seminar hasil.
 - e. Melakukan ujian seminar hasil penelitian.
 - f. Melakukan perbaikan laporan skripsi sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
 - g. Pengajuan hasil laporan skripsi dengan dosen penguji dan dosen pembimbing.
 - h. Menyusun naskah publikasi.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Setelah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan kemudian data dikumpulkan melalui kuisisioner. Setelah itu, penulis akan mengolah data dengan langkah-langkah *editing*, *coding*, dan *tabulating*.

 - a. *Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa apakah data konsisten, lengkap, dan sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.
 - b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada data untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

 - 1) Pengetahuan Remaja
 - a. Kode 1 : Kurang (<55%).
 - b. Kode 2 : Cukup (56-75%).
 - c. Kode 3 : Baik (>75%).

c. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel untuk menghitung data tertentu secara spesifik.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi, yang dijelaskan berdasarkan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat peningkatan skor pengetahuan remaja putri yang diberikan intervensi menggunakan media ular tangga dengan menggunakan uji analisis *Wilcoxon sign-Rank test* yang merupakan uji Non-parametrik dengan skala data ordinal. Interpretasi untuk mengetahui suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari Nilai *P-Value*, jika $P > \alpha$ maka H_0 ditolak (Setyawan, 2022).

J. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menetapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati Atau Menghargai Subjek (*Respect for Person*)

Menghormati atau menghargai orang memerlukan perhatian pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian memerlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian, diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian untuk mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Arti keadilan dalam konteks ini adalah tidak membedakan subjek. Penting untuk memastikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi harus sesuai dengan konsep kesehatan yang menyeluruh, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
UNIVERSITAS YOGYAKARTA